

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kecepatan penyediaan berkas rekam medis menjadi salah satu indikator dalam mengukur kepuasan. Semakin cepat rekam medis sampai ke klinik maka semakin cepat pelayanan yang dapat diberikan kepada pasien. Standar kecepatan pendistribusian rekam medis terhitung mulai pasien melakukan registrasi di pendaftaran sampai dokumen didistribusikan ke poliklinik. Mutu pelayanan kesehatan dapat dikatakan baik bila didukung oleh suatu sistem pengolahan rekam medis dalam mendapatkan kembali berkas rekam medis yang cepat dan tepat waktu sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh rumah sakit (Sabarguna, 2004).

Menurut Undang-Undang nomor 44 tahun 2009, Rumah Sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Pada pelaksanaan pelayanan kesehatan rumah sakit harus mengadakan rekam medis untuk menunjang pelayanan dan pengolahan informasi pasien. Menurut Permenkes 269 tahun 2008, Rekam medis merupakan berkas yang berisi catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang diberikan kepada pasien di sarana pelayanan kesehatan.

Waktu penyediaan dokumen rekam medis yang cepat menjadi salah satu indikator dalam mengukur kepuasan pasien. Standar penyediaan dokumen rekam medis dihitung mulai saat pasien selesai registrasi (*tracer* tercetak) sampai dokumen rekam medis tersebut sampai ke poliklinik yang dituju. Waktu penyediaan dokumen rekam medis pasien rawat jalan berdasarkan standar pelayanan minimal rekam medis adalah ≤ 10 menit. Semakin cepat penyediaan dokumen rekam medis sampai ke poliklinik maka semakin cepat pelayanan yang diberikan kepada pasien.

Rumah Sakit Condong Catur merupakan rumah sakit tipe D yang didirikan pada tanggal 30 Juni 2006 oleh PT. Karya Mitra Pratama, yang telah terakreditasi perdana versi *Joint Comission International* (JCI) pada bulan September 2016. Rumah sakit condong catur beralamat di jalan Manggis No.6, Condong Catur, Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada Mei 2017 di Rumah Sakit Condong Catur dengan jumlah sampel 50 dokumen rekam medis rawat jalan masih terdapat penyediaan dokumen rekam medis yang lebih dari 10 menit sebesar 18%. Dengan tingginya angka keterlambatan tersebut terdapat beberapa faktor yang menyebabkan tingginya angka keterlambatan.

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengambil permasalahan tersebut sebagai penelitian tentang “Tinjauan Waktu Penyediaan dan Faktor Penyebab Keterlambatan Pendistribusian Rekam Medis Rawat Jalan di Rumah Sakit Condong Catur”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang diambil dalam penelitian ini adalah “bagaimana penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan dan faktor penyebab keterlambatan pendistribusian di Rumah Sakit Condong Catur”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui waktu penyediaan dan faktor penyebab keterlambatan pendistribusian rekam medis rawat jalan di Rumah Sakit Condong Catur.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui waktu penyediaan rekam medis rawat jalan di Rumah Sakit Condong Catur.
- b. Mengidentifikasi penyebab keterlambatan penyediaan rekam medis rawat jalan di Rumah Sakit Condong Catur.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penulisan karya tulis ilmiah ini antara lain :

1. Bagi Rumah Sakit Condong Catur

Dapat dijadikan sebagai bahan untuk mengoreksi sistem pelaksanaan penyediaan rekam medis serta masukan dan pertimbangan untuk meningkatkan mutu pelayanan pada bagian rawat jalan terutama bagian penyediaan rekam medis rawat jalan.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran bagi dunia pendidikan terutama pada penyediaan rekam medis rawat jalan.

3. Bagi Peneliti

- a. Menambah pengetahuan dan pengalaman di bidang rekam medis
- b. Mengetahui perbandingan antara teori yang didapatkan di bangku perkuliahan dengan kenyataan di rumah sakit.

4. Bagi Peneliti Lain

Dapat dijadikan sebagai acuan atau referensi bagi peneliti lain serta dapat dijadikan untuk pengembangan penelitian yang lebih kompleks.

E. Keaslian Penelitian

Beberapa penelitian yang hampir sama, yaitu :

1. Emilia (2005) dengan judul “Faktor-Faktor Penyebab Lama ditemukannya Berkas Rekam Medis di RSJD Dr.Soejarwadi Klaten”

Hasil Penelitian : penyebab lama ditemukannya berkas rekam medis meliputi beberapa faktor yaitu pasien tidak membawa kartu berobat, penyimpanan KIUP yang tidak teratur, Berkas rekam medis salah simpan (*misfile*), berkas rekam medis masih berada di tempat pengolahan berkas dan sumber daya manusia. Salah satu upaya mengurangi lama

ditemukannya berkas rekam medis yaitu dengan cara memberi sosialisasi kepada pasien untuk selalu membawa kartu berobat pada saat berobat ulang.

Persamaan : metode penelitian yang digunakan sama yaitu menggunakan metode penelitian deskriptif.

Perbedaan : penelitian Emilia (2005) bertujuan untuk mengetahui penyebab lama ditemukannya berkas rekam medis pasien lama dan mengetahui upaya untuk mengurangi lama ditemukannya berkas rekam medis pada saat dibutuhkan di RSJD Dr.Soejarwadi Klaten sedangkan pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui waktu penyediaan dan faktor penyebab keterlambatan pendistribusian rekam medis rawat jalan.

2. Winarni (2013) dengan judul “penyediaan berkas rekam medis pasien rawat jalan berdasarkan standar pelayanan minimal (SPM) di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta”

Hasil Penelitian : rata-rata kecepatan dalam penyediaan berkas rekam medis pasien rawat jalan adalah 14.52 menit dan prosentase keterlambatan 76,76% tepat waktu 23,23% dan faktor-faktor yang mempengaruhinya adalah faktor *machine* (alat), *man* (manusia), *method* (cara), *environment* (lingkungan)

Persamaan : jenis penelitian yang digunakan adalah dengan metode penelitian deskriptif. Objek pada penelitian ini adalah penyediaan berkas rekam medis pasien rawat jalan. Metode pengumpulan dengan metode observasi dan wawancara.

Perbedaan : penelitian Winarni (2013) bertujuan untuk mengetahui proses penyediaan berkas rekam medis, mengetahui rata-rata kecepatan dalam penyediaan berkas rekam medis pasien rawat jalan terkait dengan SPM serta mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kecepatan dalam penyediaan berkas rekam medis, sedangkan pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui waktu penyediaan dan faktor penyebab keterlambatan pendistribusian rekam medis rawat jalan.

3. Elma (2016) dengan judul “Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pengiriman Rekam Medis dari *Filing* Ke Poliklinik di RSUD RA Kartini Jepara”

Hasil Penelitian : prosedur tetap pendaftaran belum merinci tentang batas waktu penyediaan dokumen rekam medis ke poliklinik dan memberikan *tracer* dengan menyelipkan di rak penyimpanan.

Persamaan : jenis penelitian yang digunakan adalah dengan metode penelitian deskriptif. Metode pengumpulan data dengan observasi dan wawancara.

Perbedaan : penelitian Elma (2016) dilakukan di RSUD RA Kartini Jepara pada tahun 2016, sedangkan penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Condong Catur Yogyakarta pada tahun 2017.

4. Anifah (2016) dengan judul “Penyediaan Rekam Medis Pasien Rawat Jalan Pada Klinik Syaraf RSUD Tugurejo Provinsi Jawa Tengah Periode Triwulan III Tahun 2016”

Hasil Penelitian : Prosentase keterlambatan penyediaan dokumen rekam medis pasien rawat jalan pada klinik syaraf RSUD Tugurejo Provinsi Jawa Tengah periode triwulan III tahun 2016 adalah 85,7% dokumen pasien baru dan 82,3% dokumen pasien lama dengan rata-rata waktu penyediaan dokumen rekam medis 19,94 menit.

Persamaan : jenis penelitian yang digunakan adalah dengan metode penelitian deskriptif. Metode pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

Perbedaan : penelitian Anifah (2016) bertujuan untuk mengetahui faktor penyebab keterlambatan penyediaan dokumen rekam medis pasien rawat jalan pada klinik syaraf, sedangkan pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui waktu penyediaan dan faktor penyebab keterlambatan pendistribusian rekam medis rawat jalan disemua poliklinik rawat jalan.

5. Novalina (2005) dengan judul “Jangka Waktu Pendistribusian Berkas Rekam Medis Pasien Lama Klinik Syaraf Rumah Sakit Pusat Pertamina Jakarta”

Hasil penelitian : berdasarkan penelitian ini rata-rata jangka waktu pendistribusian berkas rekam medis ke klinik syaraf di rumah sakit pusat pertamina 43,4 menit dengan standar waktu pendistribusian 15 menit. Prosentase keterlambatan 96,52%. Tingginya angka keterlambatan dipengaruhi oleh berbagai faktor.

Persamaan : jenis penelitian yang dilakukan menggunakan deskriptif.

Perbedaan : penelitian Novalina (2005) bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pendistribusian berkas rekam medis pasien rawat jalan, mengetahui faktor pendukung pelaksanaan distribusi berkas rekam medis dan mengetahui prosentase kecepatan berkas rekam medis sampai ke poliklinik sesudah menggunakan alat baru, sedangkan pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui waktu penyediaan dan faktor penyebab keterlambatan pendistribusian rekam medis rawat jalan.